

EFEKTIVITAS MEDIA GOOGLE SITES TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

Elya Salma Yasmina¹, Siska Sukma Ayu Liatul Fitria², Alan Mustapa³, Jarot Tri
Bowo Santoso⁴, Kardiyem⁵

^{1,2,3,4,5}Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang

¹elyasalma@students.unnes.ac.id, ²siskasukmaayuliatulfitria@students.unnes.ac.id,

³alanmustapa30@students.unnes.ac.id, ⁴jarot.tribowo@mail.unnes.ac.id,

⁵kardiyem@mail.unnes.ac.id

ABSTRACT

This research is motivated by the low Mid-Semester Assessment results of class X-E students, which only achieved an average of 65.06, with 30.56 percent of students achieving completeness while 64.44 percent did not meet the Learning Objective Achievement Criteria. This condition indicates the need for efforts to improve learning outcomes through the use of more interactive digital learning media. This study aims to determine the effectiveness of using Google Sites on student learning outcomes in Economics. This study used a quantitative research method with a one-group pre-test and post-test design. The study sample consisted of 31 students who took the pre-test and post-test. The results showed an increase in the average score from 58.22 to 90.16 after using Google Sites. The Wilcoxon test results showed a significant difference in the average score between the pre-test and post-test scores. In addition, the N-Gain test result of 75 is in the sufficient category. Based on these results, the use of Google Sites has proven effective on student learning outcomes and can be used as a digital learning medium in Economics

Keywords: Google Sites, Learning Outcomes, Economics Learning

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil Penilaian Tengah Semester siswa kelas X-E yang hanya mencapai rata-rata 65,06 dengan 30,56 persen siswa mencapai ketuntasan sedangkan 64,44 persen belum memenuhi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran. Kondisi ini menunjukkan perlunya upaya untuk meningkatkan hasil belajar melalui penggunaan media pembelajaran digital yang lebih interaktif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan *Google Sites* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain *one-group pre-test and post-test*. Sampel penelitian terdiri atas 31 siswa yang mengikuti *pre-test* dan *post-test*. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan rata-rata nilai dari 58,22 menjadi 90,16 setelah penggunaan *Google Sites*. Hasil pengujian Wilcoxon menunjukkan adanya perbedaan nilai rata-rata yang signifikan antara nilai *pre-test* dan *post-test*. Selain itu hasil uji N-Gain sebesar 75 berada pada kategori cukup. Berdasarkan hasil tersebut, penggunaan *Google Sites* terbukti efektif terhadap hasil belajar siswa dan dapat dijadikan media pembelajaran digital pada mata pelajaran Ekonomi

Kata Kunci: Google Sites, Hasil Belajar, Pembelajaran Ekonomi

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah fondasi penting dalam kehidupan yang menjadi hak setiap individu untuk mengembangkan potensi dan keterampilan. Pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana memperoleh pengetahuan, tetapi juga sebagai proses pembentukan karakter dan kemampuan berpikir (Andini et al., 2024). Pendidikan juga dapat diartikan sebagai usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mencapai perkembangan yang optimal (Dewi et al., 2024). Melalui proses pendidikan, individu dapat meningkatkan kualitas diri sehingga mampu berkembang secara maksimal.

Salah satu aspek penting dalam pendidikan adalah hasil belajar. Hasil belajar merupakan indikator utama keberhasilan proses pembelajaran untuk menilai sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai (Zahroh & Hilmiyati, 2024). Menurut Wahyuningtyas & Wulandari (2020) hasil belajar adalah kemampuan atau kompetensi yang dicapai siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar tidak hanya mencerminkan tingkat penguasaan materi, tetapi juga

menunjukkan kualitas proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Tingginya hasil belajar menunjukkan bahwa strategi, metode, dan media pembelajaran yang digunakan sudah sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa (Hasnaa & Sahronih, 2022). Oleh karena itu, peningkatan hasil belajar menuntut adanya proses pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman.

Perkembangan zaman yang ditandai dengan perkembangan teknologi digital menjadi tantangan utama dalam proses pendidikan. Menurut Fajrussalam et al., (2025) transformasi pendidikan pada era digital telah menghadirkan tantangan baru yang menuntut proses pembelajaran lebih adaptif, inovatif, dan berbasis teknologi. Perkembangan teknologi mengharuskan institusi pendidikan untuk merubah pendekatan pembelajaran dari konvensional menjadi lebih interaktif. Pemanfaatan teknologi menjadi kebutuhan mendesak agar pendidikan mampu menjawab tuntutan kompetensi abad ke-21 yang menekankan pada kompetensi 6C yaitu *chacacter*,

citizenship, critical thinking, creativity, collaboration, serta *communication* (Manik et al., 2024).

Sebagai konsekuensi dari tuntutan tersebut, guru dituntut tidak hanya menguasai materi saja tetapi juga mampu mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran. Kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi menjadi aspek yang tidak dapat diabaikan dalam kualitas proses pembelajaran. Guru yang memiliki kemampuan dan literasi digital yang baik mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik, kolaboratif, dan berpusat pada siswa (Asfiya et al., 2024). Selain itu, penguasaan teknologi juga mendorong guru untuk beraptasi dengan berbagai inovasi pendidikan yang terus berkembang. Kemampuan ini tidak hanya kemampuan mengoperasikan perangkat, tetapi juga kemampuan dalam memilih, mengelola, dan mendesain media pembelajaran digital untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran (Hidayat & Khotimah, 2019).

Media pembelajaran adalah sarana atau perangkat yang digunakan untuk menyampaikan

materi pelajaran sehingga dapat lebih mudah dipahami oleh siswa. Menurut Naffi'an et al., (2024) penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat membantu guru menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, menarik, dan bermakna. Media pembelajaran yang dirancang dengan baik mampu mengurangi kejenuhan siswa serta meningkatkan hasil belajar melalui penyajian materi secara lebih visual, menarik dan kontekstual (Ni'am et al., 2024). Pada era digital saat ini, media pembelajaran tidak hanya terbatas pada alat fisik, tetapi juga mencakup *platform* digital yang memberikan fleksibilitas bagi siswa untuk belajar dimana saja dan kapan saja.

Salah satu media pembelajaran berbasis teknologi yang dapat dimanfaatkan oleh guru adalah *Google Sites*. *Google Sites* merupakan *platform* yang dapat menyajikan materi secara terstruktur, interaktif, dan mudah diakses oleh siswa. *Google Sites* menyediakan fitur menggabungkan teks, gambar, video, podcast, dan tautan eksternal sehingga materi pembelajaran dapat disajikan dengan lebih menarik dan variatif (Hidayati et al., 2024). Media pembelajaran ini dapat mendukung pembelajaran mandiri, dimana siswa

dapat membuka dan mempelajari materi kapan saja sesuai kebutuhan. Batadi et al., (2025) menyatakan bahwa penggunaan *Google Sites* berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syah & Hidayatullah (2024) bahwa penggunaan *Google Sites* dapat meningkatkan hasil belajar.

Kebutuhan akan media yang fleksibel dan berpusat pada siswa tersebut sejalan dengan prinsip Kurikulum Merdeka (Kholik, 2019). Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka memberikan kebebasan bagi siswa untuk memilih beberapa mata pelajaran sesuai minatnya, termasuk mata pelajaran Ekonomi. Pilihan tersebut menuntut guru untuk menyediakan materi yang variatif, relevan, dan mudah diakses agar siswa dapat belajar secara mandiri dan sesuai gaya belajar masing-masing. Dalam hal ini, *Google Sites* menjadi media yang efektif yang mampu memfasilitasi pembelajaran yang adaptif dan personal (Ni'am et al., 2024). Mustapa & Santoso (2025) juga menjelaskan bahwa *Google Site* memungkinkan siswa untuk berkomunikasi dan berkolaborasi

lebih efektif dibandingkan metode konvensional. Oleh karena itu pemanfaatannya perlu didukung oleh budaya belajar yang mendorong keberanian bertanya, eksplorasi dan kerja sama yang selaras dengan prinsip Kurikulum Merdeka.

Bedasarkan studi pendahuluan diperoleh bahwa hasil Penilaian Tengah Semester (PTS) kelas X-E sebagai berikut:

Tabel 1. Penilaian Tengah Semester X-E

No	Keterangan	≥ 70	≤ 70
		(Tuntas)	(Tidak Tuntas)
1.	Jumlah Siswa	11	25
2.	Presentase (%)	30,56	69,44
Rata-Rata Nilai Kelas		65,06	

Sumber: Daftar Nilai PTS X-E

Berdasarkan tabel 1 di atas, menunjukkan bahwa capaian hasil Penilaian Tengah Semester kelas X-E masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari jumlah siswa yang mencapai ketuntasan hanya sebesar 30,56 persen atau 11 siswa, sedangkan 64,44 persen atau 25 siswa lainnya belum memenuhi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), dengan kriteria yang ditetapkan yaitu 70. Selain itu, rata-rata nilai kelas yang hanya mencapai 65,06 mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa masih

mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran. Kondisi tersebut menggambarkan perlunya upaya perbaikan dalam proses pembelajaran agar hasil belajar siswa dapat meningkat melalui penggunaan media *Google Sites* (Syah & Hidayatullah, 2024).

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan, rumusan penelitian ini adalah bagaimana efektivitas media *Google Sites* terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas media *Google Sites* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Desain yang digunakan penelitian ini adalah *one-group pre-test and post-test design*, yakni model penelitian yang bertujuan mengukur efektivitas penggunaan media *Google Sites* terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini hanya melibatkan satu kelas sebagai kelompok eksperimen tanpa adanya kelompok kontrol. Proses penelitian dilakukan dengan memberikan *pre-*

test sebelum perlakuan dan *post-test* setelah diberikan perlakuan.

Sampel dalam penelitian yaitu seluruh siswa kelas X-E SMA Negeri 1 Brebes tahun ajaran 2025/2026 yang berjumlah 36 siswa. Namun, terdapat 5 siswa yang tidak dapat mengikuti pembelajaran karena sedang sakit. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yang dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai kebutuhan penelitian (Sugiyono, 2022). Instrumen penelitian yang digunakan berupa tes hasil belajar yang diberikan melalui *pre-test* dan *post-test*. Tes ini berisi soal-soal terkait materi permintaan dan penawaran. Tingkat kesulitan soal terdiri atas tiga kategori, yakni empat soal kategori sukar, sepuluh soal kategori sedang, dan enam soal kategori mudah.

Data yang diperoleh dilakukan analisis menggunakan uji instrumen penelitian, uji Wilcoxon untuk mengetahui perbedaan rata-rata antara dua skor yang berhubungan ketika data tidak berdistribusi normal, serta uji N-gain yang digunakan untuk menilai efektivitas *Google Sites* yang dilakukan dalam *one-group pre-test and post-test design*.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Uji Validitas

Uji validitas soal dilakukan untuk menilai seberapa akurat instrumen penelitian dalam mengukur variabel yang telah ditentukan. Uji validitas soal dilakukan kepada 34 siswa di kelas yang berbeda dari kelas eksperimen dengan taraf signifikansi yang digunakan sebesar 5 persen serta diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,338. Item soal dinyatakan valid ketika nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ (Suliyanto, 2018). Diketahui dari 20 butir soal, semua soal dinyatakan valid. Oleh karena itu, instrumen soal penelitian ini layak untuk digunakan dalam penelitian yang melibatkan kelas eksperimen *one group pre-test and post-test* menggunakan *Google Sites*.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menggunakan metode *Alpha Cronbach* untuk mengukur konsistensi hasil pengukuran. Instrumen penelitian dinyatakan reliabel ketika nilai *Alpha Cronbach* $\geq 0,6$ (Suliyanto, 2018). Berikut merupakan hasil uji reliabilitas:

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.882	20

Sumber: Data Primer, 2025

Berdasarkan tabel 2 di atas, menunjukkan bahwa instrumen soal dinyatakan reliabel dan terbukti konsisten serta layak untuk digunakan penelitian.

Uji Tingkat Kesukaran

Uji tingkat kesukaran digunakan untuk mengetahui sejauh mana peluang siswa dapat menjawab soal dengan benar sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Pada penelitian ini mengacu pada kriteria tingkat kesukaran dari Widodo (2021) yaitu, apabila rata-rata $< 0,30$ (sukar), $0,30 - 0,70$ (sedang), dan $> 0,70$ (mudah). Selain itu, instrumen penelitian ini memperhatikan proporsi tingkat kesukaran menurut Magdalena et al., (2021) yaitu 30 persen soal mudah, 50 persen soal sedang, dan 20 persen soal sukar. Berikut merupakan hasil uji tingkat kesukaran:

Tabel 3. Hasil Uji Tingkat Kesukaran
Descriptive Statistics

	N	Mean
SOAL 1	34	.294
SOAL 2	34	.588
SOAL 3	34	.500
SOAL 4	34	.294
SOAL 5	34	.559
SOAL 6	34	.765
SOAL 7	34	.618
SOAL 8	34	.706

SOAL 9	34	.294
SOAL 10	34	.735
SOAL 11	34	.824
SOAL 12	34	.735
SOAL 13	34	.529
SOAL 14	34	.735
SOAL 15	34	.529
SOAL 16	34	.294
SOAL 17	34	.588
SOAL 18	34	.529
SOAL 19	34	.529
SOAL 20	34	.735
Valid N (listwise)	34	

Sumber: Data Primer, 2025

Berdasarkan tabel 3 di atas, menunjukkan bahwa 30 persen atau 6 soal tergolong kategori mudah, 50 persen atau 10 soal tergolong kategori sedang, dan 20 persen atau 4 soal tergolong kategori sukar.

Uji Daya Beda

Uji daya beda digunakan untuk mengetahui sejauh mana setiap butir soal dapat membedakan antara siswa yang sudah menguasai materi dengan siswa yang belum menguasai materi. Pada penelitian ini mengacu kriteria daya pembeda soal dari Widodo (2021) yaitu 0,00 – 0,19 (jelek), 0,20 – 0,39 (cukup), 0,40 – 0,79 (baik), 0,70 – 1,00 (baik sekali), dan negatif (soal

tidak digunakan). Berikut merupakan hasil uji daya beda soal:

Tabel 4. Uji Daya Beda Soal
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SOAL 1	11.0882	25.053	.512	.875
SOAL 2	10.7941	25.381	.399	.879
SOAL 3	10.8824	24.471	.579	.873
SOAL 4	11.0882	24.750	.581	.873
SOAL 5	10.8235	24.392	.601	.872
SOAL 6	10.6176	25.637	.416	.878
SOAL 7	10.7647	25.519	.376	.880
SOAL 8	10.6765	25.377	.439	.878
SOAL 9	11.0882	24.931	.540	.875
SOAL 10	10.6471	25.629	.399	.879
SOAL 11	10.5588	25.163	.599	.874
SOAL 12	10.6471	25.872	.344	.881
SOAL 13	10.8529	24.735	.525	.875
SOAL 14	10.6471	25.569	.412	.879
SOAL 15	10.8529	24.553	.563	.874
SOAL 16	11.0882	25.113	.498	.876
SOAL 17	10.7941	24.532	.577	.873
SOAL 18	10.8529	24.553	.563	.874
SOAL 19	10.8529	24.796	.512	.875
SOAL 20	10.6471	25.932	.330	.881

Sumber: Data Primer, 2025

Berdasarkan tabel 4 di atas, menunjukkan bahwa daya beda setiap butir soal bervariasi dengan lima soal termasuk dalam kategori cukup, dan lima belas soal termasuk dalam kategori baik.

Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* untuk memeriksa apakah data yang didapat terdistribusi secara normal. Dinyatakan normalitas ketika nilai signifikansi $\geq 0,05$ (Ghozali, 2018). Berikut merupakan hasil uji normalitas:

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas
Tests of Normality
Kolmogorov-Smirnov^a

	Statistic	df	Sig.
Pretest	.197	31	.003
Posttest	.233	31	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Data Primer, 2025

Berdasarkan tabel 5 di atas, menunjukkan bahwa data *pre-test* dan *post-test* yang diperoleh tidak berdistribusi normal. Salah satu solusi untuk mengatasi hal ini dengan melakukan uji *outliner* untuk menghapus nilai yang ekstrim (Ghozali, 2018). Namun data *pre-test* dan *post-test* tetap tidak berdistribusi normal meskipun sudah digunakan uji

outliner. Hal tersebut tidak dapat dirubah karena fakta di kelas menunjukan data yang sebenarnya.

Uji Wilcoxon Signed Test

Uji Wilcoxon merupakan uji nonparametrik yang digunakan untuk mengukur perbedaan dua data berpasangan berskala ordinal yang tidak berdistribusi normal (Zulkipli et al., 2024). Berikut merupakan hasil uji Wilcoxon:

Tabel 6. Hasil Uji Wilcoxon
Descriptives

		Statistic	Std. Error
Pretest	Mean	58.2258	2.42687
	95% Lower Bound	53.2695	
	95% Upper Bound	63.1821	
Posttest	Mean	90.1613	1.32153
	95% Lower Bound	87.4624	
	95% Upper Bound	92.8602	

Sumber: Data Primer, 2025

Berdasarkan tabel 6 di atas, menunjukkan bahwa nilai rata-rata *post-test* sebesar 90,16 lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata *pre-test* sebesar 58,22. Perbedaan ini menunjukkan adanya peningkatan

hasil belajar siswa dengan menggunakan *Google Sites*. Selain itu kriteria pengujian dari Ghozali (2018) menyatakan ketika nilai signifikansi $< 0,005$ maka terdapat perbedaan rata-rata nilai, dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 7. Hasil Wilcoxon (Test Statistics)
Test Statistics^a

Posttest - Pretest	
Z	-4.869 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

Sumber: Data Primer, 2025

Berdasarkan tabel 7 di atas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi $< 0,05$ yang artinya terdapat perbedaan nilai rata rata yang signifikan antara nilai *pre-test* dengan nilai *post-test*. Selain itu perubahan nilai *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat dari hasil *ranks* berikut:

Tabel 8. Hasil Rank Uji Wilcoxon

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Posttest - Pretest	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	31 ^b	16.00	496.00
	Ties	0 ^c		
	Total	31		

a. Posttest $<$ Pretest

b. Posttest $>$ Pretest

c. Posttest = Pretest

Sumber: Data Primer, 2025

Berdasarkan tabel 8 di atas, menunjukkan terdapat peningkatan nilai *pre-test* dan *post-test* sebesar 16,00 yang artinya terdapat peningkatan hasil belajar siswa.

Uji N-Gain

Uji N-Gain digunakan untuk mengukur efektivitas pembelajaran yang telah dilakukan menggunakan *Google Sites*. Pada penelitian ini menggunakan kriteria efektivitas dari Ghozali (2018) yaitu < 40 persen (tidak efektif), 41 – 55 persen (kurang efektif), 56 – 75 (cukup efektif), dan > 76 (sangat efektif). Berikut merupakan hasil uji N-Gain:

Tabel 9. Hasil Uji N-Gain
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain	31	.29	1.00	.7540	.18836
Valid N (listwise)	31				

Sumber: Data Primer, 2025

Berdasarkan tabel 9 di atas, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa melalui uji N-Gain sebesar 75 yang termasuk dalam kategori cukup efektif. Hal ini menunjukkan bahwa *Google Sites* berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji efektivitas media *Google*

Sites terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu penggunaan media *Google Sites* sebagai variabel perlakuan dan hasil belajar siswa sebagai variabel hasil.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Google Sites* terbukti efektif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi. Hal ini terlihat dari nilai-rata-rata *post-test* yang lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata *pre-test* ($90,16 > 58,22$) dengan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ yang artinya terdapat perbedaan nilai rata-rata yang signifikan antara *pre-test* dan *post-test*. Peningkatan *ranks* sebesar 16,00 juga memperkuat bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media *Google Sites*. Selain itu berdasarkan hasil uji N-Gain diperoleh skor sebesar 75 yang termasuk dalam kategori cukup. Nilai tersebut diperkuat oleh Agustin (2025) bahwa penggunaan media *Google Sites* mempunyai peran penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

Google Sites merupakan platform pembelajaran digital yang

menyediakan tampilan materi secara terstruktur, visual, dan interaktif (Hidayati et al., 2024). Tersedianya fitur teks, gambar, video, podcast, dan tautan eksternal memudahkan siswa untuk belajar secara mandiri, fleksibel yang sesuai dengan kebutuhan. Penggunaan media *Google Sites* yang efektif, menarik dan mudah diakses mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna serta mendukung peningkatan hasil belajar siswa (Hidayatillah et al., 2022).

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Mustapa & Santoso (2025) bahwa penggunaan *Google Sites* terbukti mampu mengubah proses pembelajaran menjadi lebih visual dan interaktif sehingga mendorong pembelajaran mandiri bagi siswa. Penelitian yang dilakukan Batadi et al., (2025) juga membuktikan bahwa *Google Sites* berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar melalui pengalaman belajar yang menarik dan fleksibel. Temuan tersebut diperkuat oleh Syah & Hidayatullah (2024) yang menjelaskan bahwa *Google Sites* dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui tampilan dan fitur yang

memudahkan siswa dalam memahami materi sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar. Selain itu hasil penelitian ini diperkuat oleh temuan Hasnaa & Sahronih (2022) serta Ni'am et al., (2024) yang menegaskan bahwa *Google Sites* efektif digunakan sebagai media yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan pembahasan, disimpulkan bahwa penggunaan media *Google Sites* terbukti efektif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan rata-rata nilai *post-test* lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata nilai *pre-test* serta nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$ yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dari hasil belajar sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Peningkatan nilai *ranks* sebesar 16,00 juga memperkuat adanya peningkatan hasil belajar. Selain itu, hasil uji N-Gain sebesar 75 termasuk dalam kategori "cukup" menunjukkan bahwa *Google Sites* memberikan kontribusi positif terhadap hasil belajar

Google Sites terbukti menjadi media pembelajaran yang efektif, menarik, dan mudah diakses sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. Temuan ini juga sejalan dengan berbagai penelitian sebelumnya, bahwa *Google Sites* berperan penting terhadap hasil belajar. Dengan demikian, *Google Sites* dapat dijadikan sebagai media pembelajaran digital dalam meningkatkan kualitas pembelajaran ekonomi. Implikasi penelitian yaitu guru dapat menerapkan media *Google Sites* dalam kegiatan pembelajaran serta meningkatkan keterampilan dalam memanfaatkan teknologi sehingga proses pembelajaran menjadi lebih interaktif dan efektif. Sekolah diharapkan mampu meningkatkan penyediaan fasilitas teknologi, jaringan internet, serta pelatihan terkait teknologi untuk mendukung proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis digital. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas ruang lingkup penelitian sehingga dapat memberikan temuan yang lebih mendalam terkait efektivitas media pembelajaran digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, I. D. (2025). Efektivitas Pembelajaran Problem Solving untuk Meningkatkan Berpikir Kritis pada Hasil Belajar Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 17(1), 208–216. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v17>
- Andini, R. R., Artanti, D. R. N., Hasnim, A. M., Nasihah, L. A., & Mahardika, I. K. (2024). Peran Pendidikan dalam Membangun Pengetahuan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Terpadu*, 8(12), 91–96. <https://oaj.jurnalhst.com/index.php/jimt/article/view/6854>
- Asfiya, A., Macelly, A. P., Dimyati, M. F., Retno, E., & Rakhmawati, R. (2024). Dampak Literasi Digital terhadap Keprofesionalan Guru Sekolah Menengah Atas : Literatur Review. *Proceeding Biology Education Conference*, 21(1), 123–128. <https://jurnal.uns.ac.id/prosbi>
- Batadi, F., Pratama, M. I. L., & Masrurroh. (2025). Pengaruh Media Google Sites Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Materi Pengetahuan Dasar Geografi Di Kelas X SMA Negeri 3 Gorontalo Utara. *Jurnal Riset Dan Pengabdian Interdisipliner*, 2(2), 346–353. <https://doi.org/10.37905/jrpi.v2i2.31486>
- Dewi, A. C., Rifai, M. I., Anugrah, N. A., Ali, M. R., Antawira, V., & Umar, M. Y. (2024). Pengantar Pendidikan. *Jurnal Kajian Ilmiah Interdisipliner*, 8(5), 489–494. <https://sejurnal.com/pub/index.php/jkii/article/view/1842>
- Fajrussalam, H., Azzahra, N., Nugraha, P. L., & Attalia, S. S. (2025). Transformasi Digital dalam Pendidikan: Peluang dan Tantangan di Era Teknologi pada Pendidikan Dasar. *JPSS: Jurnal Pendidikan Sang Surya*, 11(1), 735–742. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.56959/jpss.v11i1.437>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasnaa, S. A., & Sahronih, S. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Website Google Site terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *PERISKOP (Jurnal Sains Dan Ilmu Pendidikan)*, 3(1), 21–27. <https://doi.org/Doi:https://doi.org/10.58660/periskop.v3i1.3121>
- Hidayat, N., & Khotimah, H. (2019). Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Kegiatan Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar*, 02(01), 10–15. <https://doi.org/DOI:10.55215/jppguseda.v2i1.988>
- Hidayati, K., Rahmawati, A., & Wijayanto, D. S. (2024). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Google Site untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis dan Kreatif Siswa SMK. *Social, Humanities, and Educational Studies*, 7(3), 2422–2429. <https://doi.org/DOI:10.20961/she.s.v7i3.92918>
- Hidayatillah, W., Ningsih, E. T. W., & Pratama, L. D. (2022). Kepraktisan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Google Site Berorientasi pada Hasil Belajar dan Minat Belajar Siswa. *LAPLACE: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(01), 93–104.
- Kholik, A. N. (2019). Landasan Psikologis Pengembangan

- Kurikulum Abad 21. *As-Salam I*, 8(1), 65–86. <https://doi.org/DOL:https://doi.org/10.51226/assalam.v8i1.124>
- Magdalena, I., Fauziah, S. N., Faziah, S. N., & Nupus, F. S. (2021). Analisis Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesulitan, dan Daya Beda Butir Soal Ujian Akhir Semester Tema 7 Kelas III SDN Karet 1 Sepatan. *BINTANG: Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 3(2), 198–214.
- Manik, W., Jannah, M., & Lubis, H. F. A. N. (2024). Tuntutan Kompetensi Guru Abad Ke-21. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Terpadu*, 8(12), 247–256. <https://oaj.jurnalhst.com/index.php/jimt/article/view/6854>
- Mustapa, A., & Santoso, J. T. B. (2025). Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Google Sites dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Kelangkaan Siswa Kelas X. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 13(3), 259–272. <https://doi.org/DOL:https://doi.org/10.26740/jupe.v13n3.p259-272>
- Naffi'an, I., Handayani, A., & Rakhmawati, D. (2024). Pentingnya Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Jurnal Studi Multidisipliner*, 8(6), 987–992. <https://oaj.jurnalhst.com/index.php/jlpi>
- Ni'am, M. K. A., Handoyo, E., Raharjo, T. J., Sumartiningsih, S., & Yuwono, A. (2024). Efektivitas Multimedia Interaktif Berbasis Google Site terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(04), 616–626. <https://doi.org/DOL:https://doi.org/10.23969/jp.v9i04.19761>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif* (3rd ed.). Alfabeta.
- Suliyanto. (2018). *Metode Penelitian Bisnis* (A. Cristian (ed.); 1st ed.). Andi Offset.
- Syah, Y. A., & Hidayatullah, R. S. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Google Sites untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK. *JVTE: Journal of Vocational and Technical Education*, 6(1), 56–65. <https://doi.org/DOL:https://doi.org/10.26740/jvte.v6n1.p56-65>
- Wahyuningtyas, C. D., & Wulandari, S. S. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Kompetensi Dasar Memahami Administrasi Kelas OTKP SMK Negeri 10 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(2), 340–350. <https://doi.org/DOL:https://doi.org/10.26740/jpap.v8n2.p340-350>
- Widodo, H. (2021). *Evaluasi Pendidikan*. UAD PRESS.
- Zahroh, F. L., & Hilmiyati, F. (2024). Indikator Keberhasilan dalam Evaluasi Program Pendidikan. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(03), 1052–1063. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v4i03>
- Zulkipli, Zulfachmi, & Rahmad, A. (2024). Alasan Peneliti Menggunakan Analisis Statistik Wilcoxon (Non Parametrik). *Seminar Nasional Ilmu Sosial Dan Teknologi*. <https://ejournal.upbatam.ac.id/>